

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Laporan studi kasus tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal dipuskesmas Pembantu Oefafi ,dilaksanakan melalui metode studi kasus atau laporan kasus yang tersusun atas unit tunggal. Unit tunggal dapat diartikan yaitu sebagai satu orang ibu hamil dengan penerapan asuhan kebidanan menggunakan metode dokumentasi tujuh langkah Varney dan SOAP (Subjektif, Objektif, Analisis, dan penatalaksanaan)

Laporan kasus ini merupakan hasil analisis masalah menggunakan studi kasus satu unit. Unit tunggal seperti itu bisa menjadi individu. Analisis ini secara menyeluruh meneliti kasus yang sedang dipertimbangkan dari sejumlah perspektif yang relevan.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Studi kasuss dilakukan di Puskesmas Pembantu Oefafi

2. Waktu

dilakukan pada tanggal 26 januari sampai 30 Maret 2024

C. Subjek Laporan Kasus

Subjek dari penelitian ini merupakan seorang ibu hamil yaitu Ny. S.D. umur 21 tahun G1P0A0AH0 janin tunggal, hidup, letak kepala, intrauterin, keadaan ibu dan janin baik Di Puskesmas Pembantu Oefafi.

D. Instrumen Laporan Kasus

Berikut ini adalah alat yang digunakan dalam studi kasus ini:

1. Alat tulis menulis yaitu: balpoint, buku dan penggaris.
2. Bahan serta alat observasi dan pemeriksaan fisik dalam memberikan asuhan kebidanan.

- a. Kehamilan: timbangan BB, pengukur TB,, termometer, doppler, jeli, tisu, pita sentimete, pita lila, stetosko.
- b. Persalinan
Partus Set: 1 buah gunting episiotomy, 1 pasang handcoon,1/2 kocher, 2 buah klem tali pusat , 3 cc dispo, 1 buah gunting tali pusat.
- c. Persalinan
 1. Set partus terdiri dari 2 klem tali pusat, dispo, satu setengah kocher, satu handcoon, satu gunting tali pusat, dan satu gunting episiotomi.
 2. Hekting Set: gunting benang 1 buah, handcoon 1 pasang jarum otot dan jarum kulit, pinset anatomi 1 buah, nalfuder 1 buah, dan dispo ukuran 5 cc.
 3. Korentang dalam tempatnya, pakaian ibu dan bayi, alat resusitasi bayi, sepatu bot, masker, penutup kepala, kacamata, cairan infus, set infus, penghisap lender De Lee, tempat sampah tajam, doppler, pita ukur, sphygmomanometer, jam tangan, dan bengkok.
 4. Bahan dan obat-obatan untuk persalinan: kasa secukupnya, oksitosin 1 ampul, lidokain 2% , aquades, neo-k 1 ampul, salep mata oksitetrasiklin 1%, kom dengan air DTT, kapas sublimasi in situ, 0,5 persen air klorin untuk alat, sarung tangan 0,5 persen, dan 1 kom berisi air DTT, kapas sublimasi in situ, air klorin 0,5 persen untuk sarung tangan, air klorin 0,5 persen untuk alat, 1 tabung limbah klinis, 1 wadah limbah non klinis, air DTT untuk ibu pembersih
 5. APD: kacamata, celemek, dan penutup kepala
 6. Air mengalir, sabun, dan tisu (untuk cuci tangan)
- d. Alat resusitasi meja resusitasi, arloji, lampu pijar 60 watt, balon yang mengembang sendiri dengan penutup, Stetoskop, pengisap De Lee

- e. Nifas: thermometer, Timbangan BB, tensimeter, jam tangan, pita centimeter.
 - f. Bayi baru lahir : Timbangan berat badan, stetoskop, pita centimeter, termometer, dan jam tangan
3. Alat dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk melakukan wawancara, seperti pulpen dan format asuhan kebidanan yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, masa nifas , dan bayi baru lahir.
 4. Alat dan persediaan yang diperlukan untuk mecatat dokumen, seperti parthograph pengiriman, daftar status pasien dan kohort, dan buku KIA.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data adalah sebagai berikut:

1. Data primer

- a. Wawancara

Ini adalah teknik tanya jawab yang digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam dan akurat dari subjek penelitian tentang kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. proses ini dilakukan dengan menggunakan standar wawancara yang sesuai dengan format asuhan kebidanan

- b. Observasi

Data dikumpulkan melalui observasi menggunakan alat atau panca indera sesuai dengan format asuhan kebidanan ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir. Keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, denyut nadi, suhu, dan pernapasan), berat badan, tinggi badan, lingkar lengan atas, dan pemeriksaan fisik (kepala, leher, dada, posisi tulang belakang, perut, dan ekstremitas) dan bagian observasi untuk mengetahui detak jantung janin dan perkusi (refleks patella) (Leopold I-IV). Uji laboratorium untuk DDR, HbsAg, dan hemoglobin termasuk dalam pemeriksaan penunjang

Kriteria untuk format observasi akan dijelaskan selanjutnya:

1. Pemeriksaan fisik (Data Objektif) mencakup keadaan umum, TTV, penimbangan, pengukuran TB, serta LILA

2. Infeksi

Ini merupakan pemeriksaan pada kepala (muka, mata, konjungtiva, hidung, telinga, bibir, sklera, dan gigi), dada, serta ekstremitas atas dan bawah

3. Palpasi

pemeriksaan Leopold harus meliputi Leopold I sampai IV

4. Auskultasi

Auskultasi adalah metode pemeriksaan yang menggunakan stetoskop, doppler, atau fonendoskop untuk mendengarkan suara yang dibuat oleh tubuh. Suara pernapasan dan jantung adalah salah satu suara yang terdengar. Pada ibu hamil pemeriksaan auskultasi mencakup pengukuran tekanan darah (TD) dan detak jantung janin (DJJ).

5. Perkusi

Metode pemeriksaan yang dilakukan dengan mengetuk area tubuh tertentu untuk mengevaluasi reflex patella, menggunakan palu reflex.

c. Data Sekunder

Informasi dikumpulkan dari Puskesmas Pembantu Oefafi, sebuah instansi yang relevan dengan masalah yang diidentifikasi oleh penulis. Penulis melakukan analisis dokumentasi untuk memperoleh data dari kartu ibu, register kohort yang mencakup ibu hamil, ibu bersalin, ibu masa nifas, bayi baru lahir, dan hasil pemeriksaan laboratorium.

F. Triangulasi data

Metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sumber dan teknik yang tersedia saat ini. penulis menggunakan triangulasi sumber data dalam hal ini berdasarkan standar tertentu.

1. Observasi : Data dikumpulkan melalui hasil palpasi, auskultasi, dan pemeriksaan penunjang.
2. Wawancara: Data dikumpulkan melalui wawancara dengan Pasien, pasangan, dan keluarga.
3. Studi Dokumentasi: Data dikumpulkan melalui dokumentasi bidan yang ada, seperti buku KIA, register kelompok, dan kartu Ibu.

G. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika meliputi:

1. lembar persetujuan (consent informed)
Peneliti meminta secara sukarela responden penelitian untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bagi responden yang setuju, dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan responden penelitian untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.
2. Keputusan sendiri (self determination)
Keputusan independen memberi otonomi kepada subjek penelitian untuk memilih secara dan tanpa tekanan, baik untuk ikut serta dalam penelitian
3. Tanpa nama (Anonymity)
Peneliti dengan sengaja tidak menyajikan nama responden pada lembar kuesioner atau lembar observasi. Cukup dengan memberi kode nomor pada masing-masing lembar tersebut.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden. Penyajian atau pelaporan hasil penelitian hanya akan dilakukan untuk kelompok data tertentu yang relevan dengan isu yang diteliti.